

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRIYAH
JEPANG KRAWANGSARI NATAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

RITA AENI
NPM : 1911010178

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRIYAH
JEPANG KRAWANGSARI NATAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

RITA AENI

NPM : 1911010178

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd

Pembimbing II: Saiful Bahri, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRIYAH JEPANG KRAWANGSARI NATAR

**Oleh :
Rita Aeni**

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, sekolah dan pendidik harus melakukan berbagai upaya agar peserta didik mampu berhasil menghadapi permasalahan yang ada dalam dirinya. Permasalahan peserta didik yang belum mengetahui lebih mendalam mengenai minat dan bakat yang ada dalam dirinya, dan peserta didik yang kurang berani dalam menggali serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam dirinya, perlu adanya suatu upaya agar peserta didik bisa menyelesaikan permasalahannya, yaitu dengan menyediakan dan mengimplementasikan suatu program agar peserta didik mampu mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam dirinya. Upaya sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar yaitu dengan diadakannya program unggulan. Program unggulan tersebut merupakan program yang dirancang sedemikian rupa oleh sekolah agar peserta didik dapat memilih minat dan mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya. Adapun penerapan program unggulan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, bagaimana pelaksanaan program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, bagaimana hasil dari program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai implementasi (penerapan)

program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis induktif yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian di teliti dan menghasilkan pengertian umum. Analisis data induktif juga merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan study dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa implementasi (penerapan) program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar sudah berjalan dengan baik terlihat dari peserta didik yang mengikuti program unggulan yang ia minati mendapatkan hasil yang baik antara lain, peserta didik mampu mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, peserta didik bisa mengikuti perlombaan-perlombaan, mendapatkan sertifikat penghargaan lomba, mampu menambah ilmu pengetahuan, dan mampu menjadikannya lebih percaya diri, setelah mengikuti pembinaan minat dan bakat melalui program unggulan yang peserta didik minati.

Kata Kunci : Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik

ABSTRACT

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRIYAH JEPANG KRAWANGSARI NATAR

**By :
Rita Aeni**

In a learning activity, schools and educators must make various efforts so that students are able to successfully face the problems that exist within themselves. The problem of students who do not yet know more deeply about their interests and talents, and students who lack the courage to explore and develop their interests and talents, requires an effort so that students can solve their problems, namely by providing and implementing a program so that students are able to develop their interests and talents. The school's efforts to develop the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Japan Krawangsari Natar include holding superior programs. This superior program is a program designed in such a way by the school so that students can choose their interests and develop their talents. The implementation of the superior program includes planning, implementation and results of the implementation of the superior program in developing the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

The formulation of the problem of this research is how to plan superior programs in developing students' interests and talents at MTs al-Khairiyah Japan Krawangsari Natar, how to implement superior programs in developing students' interests and talents at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, what are the results of the program superior in developing the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. The aim of this research is to describe the implementation of the superior program in developing the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Japan Karawang, which includes planning, implementation and results of the implementation of the superior program in developing the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. This type of research is qualitative descriptive research, namely research aimed at describing and analyzing the implementation (application) of superior programs in developing students' interests and talents at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, which includes planning, implementation and results of program implementation. superior in developing the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. The data collection method is using

observation, interviews and documentation. The data analysis used is an inductive analysis technique which is based on specific understandings or facts which are then examined and produce a general understanding. Inductive data analysis is also a process of systematically searching and compiling data obtained from observations, interviews and documentation studies.

The results of research based on data analysis show that the implementation of the superior program in developing the interests and talents of students at MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar has gone well, as can be seen from the students who took part in the superior program that they were interested in, getting good results, among other things, Students are able to develop their talents, students can take part in competitions, get competition award certificates, are able to increase their knowledge, and are able to become more self-confident, after taking part in developing interests and talents through superior programs that students are interested in.

Keywords: Implementation of Superior Programs in Developing Students' Interests and Talents



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol H.EndronSuratmin, Sukarame / Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Aeni
Npm : 1911010178
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis,



Rita Aeni

NPM. 1911010178



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin, Sukarame / Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Program Unggulan dalam
Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta
Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar
Nama : Rita Aeni
NPM : 1911010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd

NIP. 197205151997032004


Saiful Bahri, M. Pd. I

NIP. 197212042007011021

**Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam**


Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin, Sukarame / Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRIYAH JEPANG KRAWANGSARI NATAR”**, Disusun oleh **Rita Aeni, NPM 1911010178**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Senin, 11 September 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd (.....)

Sekretaris : Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Drs. Sa'idy, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Saiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd.
NIP.196408281988032002



MOTTO

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ
النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Jabir radhiyallahu ‘anhu bercerita bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’, No. 3289).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin berkat usaha serta doa-doa dari kedua orang tua akhirnya tugas akhir yang berupa skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Rasa syukur yang tak henti hentinya terucapkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada makhluk-Nya. Untuk itu sebagai ungkapan terimakasih atas dukungan dan bantuannya penulis mempersembahkan skripsi kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Rohiba. adalah sesosok ibu yang tegar, yang selalu memberikan dukungan serta memberikan semangat yang luar biasa, dan ibu adalah alasan terkuat setiap langkah ku untuk menyelesaikan pendidikan ini, karena ibuku selalu ada saat mendengar keluh kesahku dan dari hasil keringatnya lah bisa membantuku jika aku sedang tidak ada tabungan selama kuliah. Bapak Armat, dimana dari hasil keringatnya juga yang mampu membiayai selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung. Selalu menguatkan ku sepenuh jiwa raga, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan mendoakanku agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kedua saudara dan saudariku, Roni Suryadi, dan Siti Rahmawati, yang senantiasa selalu mendoakanku, Berkat doa dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah Rita Aeni yang lahir di Tanjung Waras pada tanggal 06 Desember 2000. Anak ke dua dari pasangan Bapak Armat dan Ibu Rohiba, memiliki dua saudara kandung yaitu kakak yang bernama Roni Suryadi dan adik yang bernama Siti Rahmawati. Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Merak Batin Natar yang lulus pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah, yaitu MTs GUPPI Natar yang lulus pada tahun 2016, di MTs penulis mengikuti kegiatan Pramuka. Setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan Menengah Atas di MA Al-Khairiyah Krawangsari Natar, di MA penulis bersekolah sekaligus menjadi santri di pondok pesantren al-Khairiyah. Setelah lulus dari MA tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam. Di Program Studi Pendidikan Agama Islam penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis juga melaksanakan PPL di SMAN 16 Bandar Lampung.

Selain melaksanakan kuliah, penulis juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI (HMJ PAI) UIN Raden Intan Lampung, di HMJ PAI penulis menjadi Sekertaris Departemen Pemberdayaan Perempuan HMJ PAI, dan penulis mengikuti banyak kegiatan seperti program kerja yang diadakan di HMJ. Penulis juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bapinda dan UKM ini terdapat UKM fakultas, karena penulis dari tarbiyah maka di tarbiyah dinamakan UKMF-IBROH, di UKMF ini penulis mengikuti banyak kegiatan seperti liqo, meet up, kajian, panahan, dan kegiatan luar lainnya. di UKMF-IBROH penulis pernah menjadi Moderator acara Webiner Journalistik Training Karya Tulis Ilmiah, penulis juga pernah membuat buku bersama teman-teman UKMF-IBROH dengan judul Cerita Pengalir Kebaikan dan The Dreamer Of Goodness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya, serta sholawat teiring salam senantiasa tercurahkan kepada jujungan kita, Nabi Muhammad SAW yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya, dan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dalam membina minat dan bakat peserta didik melalui program unggulan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar menjadi peserta didik yang mandiri dan berkualitas. Maka dari itu, skripsi ini berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRIYAH JEPANG KRAWANGSARI NATAR”.

Peneliti berharap skripsi ini banyak memberikan manfaat, khususnya bagi diri peneliti, umumnya bagi perbaikan pengajaran di dalam kelas, dan lembaga pendidikan. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas atas bantuan dan bimbingan dari pihak tertentu. Oleh sebab itu, melalui skripsi ini peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Baharudin, M. Pd. selaku sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikannya karya ilmiah sebagaimana yang diharapkan.
5. Bapak Saiful Bahri, M. Pd. I selaku pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam

7. Kawan seperjuangan Santi Widya Sari, dan teman-teman kelasku Kelas A PAI Angkatan 2019 yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga baruku HMJ PAI 2019 yang selalu menyemangati dan memberi masukan disetiap waktunya.
9. Teman-teman KKN dan PPL terima kasih karena kalian semua bisa saling memahami, saling bekerja sama, dan saling menyemangati dalam mencapai program kerja kita.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dari peneliti. Maka dari itu, peneliti memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para dosen dan mahasiswa yang membaca skripsi ini untuk kesempurnaannya.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis,

Rita Aeni
NPM. 1911010178

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	14
I. Metode Penelitian.....	21
J. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. Implementasi.....	29
1. Pengertian Implementasi.....	29
2. Tahapan Implementasi.....	31
3. Tujuan Implementasi.....	33
B. Program Unggulan.....	34
1. Pengertian Program Unggulan.....	34
2. Macam-macam Program Unggulan.....	36
3. Tujuan Program Unggulan.....	38
4. Pelaksanaan Program Unggulan.....	39

C.	Minat dan Bakat Peserta Didik.....	40
1.	Minat Peserta Didik.....	40
a.	Pengertian Minat.....	40
b.	Fungsi Minat.....	41
c.	Faktor yang Memengaruhi Minat.....	43
d.	Pentingnya Pengukuran Minat.....	46
e.	Indikator Minat.....	47
2.	Bakat Peserta Didik.....	49
a.	Pengertian Bakat.....	49
b.	Ciri-ciri Anak Berbakat.....	52
c.	Jenis-jenis Bakat.....	55
d.	Alat Identifikasi Berdasarkan Bidang Bakat.....	57
e.	Indikator Bakat.....	59
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		61
A.	Gambaran Umum Objek.....	61
1.	Sejarah MTs al-Khairiyah.....	61
2.	Profil MTs al-Khairiyah.....	61
3.	Visi, Misi dan Tujuan MTs al-Khairiyah.....	62
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	64
1.	Lokasi MTs al-Khairiyah.....	64
2.	Struktur Kepengurusan MTs al-Khairiyah.....	65
3.	Data Siswa MTs al-Khairiyah.....	66
4.	Data Guru MTs al-Khairiyah.....	66
5.	Sarana dan Prasarana MTs al-Khairiyah.....	67
6.	Program Unggulan MTs al-Khairiyah.....	68
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		69
A.	Analisis Data Penelitian.....	69
1.	Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.....	69
2.	Tahapan Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Nata.....	83
B.	Temuan Penelitian.....	84

BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan.....	105
B. Rekomendasi	106
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Peserta Didik Program Unggulan MTs al-Khairiyah.....	7
Tabel 1.2. Sistematika Pembahasan	28
Tabel 3.1. Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir	66
Tabel 3.2. Data Guru	66
Tabel 3.3. Data Sarana dan Prasarana	67
Tabel 4.1. Data Kesimpulan Temuan Penelitian.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Website MTs al-Khairiyah	64
Gambar 3.2. Letak MTs al-Khairiyah	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Wawancara Penelitian	111
2. Observasi Penelitian	121
3. Dokumentasi Penelitian.....	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan suatu gambaran agar lebih mudah memahami pengertian serta penafsiran proposal skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan apa yang terkandung di dalam judul skripsi ini secara singkat. Adapun proposal skripsi ini berjudul “Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krwangsari Natar”. Dari beberapa istilah yang terdapat pada judul ini, penulis perlu menjelaskan agar tidak terjadi salah pengertian judul yang penulis maksud, adapun istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud implementasi adalah suatu penerapan program unggulan yang ada disekolah.

2. Program Unggulan

Program unggulan adalah sebuah program yang dikembangkan disekolah tertentu untuk menghasilkan output yang dapat mengunggulkan sekolah tersebut. Program unggulan dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan luar biasa.²

Program unggulan dalam penelitian ini yaitu, tahfidz, bahasa arab, bahasa inggris, public speaking, vokal dan komputer. Program unggulan ini yang nantinya akan di pakai

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002).70.

² Baedi, “Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama, *Lebaran Ilmu Pendidikan*” 42, no. 1 (2013): 2.

di kehidupan sehari-hari, baik dari pendidikan maupun di masyarakat.

3. Mengembangkan

Mengembangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menjadikan maju (baik, sempurna, dsb).³ Mengembangkan yang dimaksud disini adalah suatu usaha atau upaya yang menjadikan maju, yang menjadikan lebih baik lagi minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.

4. Minat dan Bakat Peserta Didik

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴

Sedangkan bakat (aptitude) mengandung makna bahwa kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan yang lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih potensial atau masih laten, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtisar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.⁵

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶

Dalam konteks penelitian ini minat dan bakat peserta didik adalah suatu rasa suka peserta didik dalam memilih minat program unggulan yang diikuti, kemudian melalui program yang ia minati tersebut bisa mengembangkan bakat yang ada dalam peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, skripsi ini yang berjudul “Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat

³ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). 679.

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010). 180.

⁵ Muhammad Ali, *Psikologi Remaja* (Bandung: Bumi Aksara, 2017). 78.

⁶ Iswantir, *Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: AURA, 2019). 46.

dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar”, Dapat Penulis Tegaskan bahwa penelitian skripsi ini adalah penelitian yang membahas mengenai bagaimana Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara etimologi dapat diartikan sebagai hal, cara, dan sebagainya. Sedangkan secara terminologi ialah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.⁷

Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan mengarah kepada usaha manusia untuk dapat melatih diri sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang dicita-citakan yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang lebih baik lagi.

Dalam pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar, belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Menurut Mahmud Khairani, belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah

⁷ Sudirman, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992). 45.

⁸ Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). 4.

laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan pendapat di atas bahwa belajar itu harus menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam islam belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, bahkan dituntut supaya belajar dari buaian sampai kelian lahat.

Adapun ayat dan hadis yang membahas tentang kewajiban menuntut ilmu yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَاسٍ ۗ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالَمُونَ

Artinya : “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ
بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya : “Jika seorang manusia meninggal. Terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal, sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang berdoa untuknya”.

⁹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013). 4.

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”.

Dalam dunia pendidikan pasti memiliki suatu masalah, permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan terutama yang berhubungan dengan peserta didik. Permasalahan peserta didik tersebut yang menjadi bahan evaluasi pendidik untuk menanganinya. Adapun permasalahan yang ada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar yaitu peserta didik belum mengetahui lebih mendalam tentang minat dan bakat yang ada dalam dirinya, dan peserta didik kurang berani dalam menggali serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam dirinya.

Minat dan bakat seseorang ditumbuh kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Atau dengan kata lain bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang berbakat dan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan seseorang yang kurang berbakat. Sedangkan minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Minat dan bakat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Betapa banyak upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dan pendidik kepada peserta didik, maka sekolah maupun pendidik harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didiknya dalam proses pembelajaran terutama dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini sebagai simbol bahwa seorang pendidik diharuskan untuk membina

peserta didik nya agar terus mengembangkan minat dan bakat pada diri peserta didik.

Upaya sekolah dan pendidik dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran, peserta didik harus mampu menunjukkan minat dan bakat yang dimilikinya. Namun pada kenyataan sekarang ini banyak peserta didik yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu lantaran minimnya peran pendidik dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik. Betapa sangat besarnya jasa seorang pendidik dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus karena bisa merugikan diri peserta didik. Oleh karena itu sangat dibutuhkan wadah atau program agar peserta didik bias mengembangkan minat dan bakatnya.

Permasalahan yang ada tersebut tentunya menjadi perhatian banyak pihak untuk mengantisipasi dan menemukan solusi yang tepat. Sekolah dan pendidik sangat berperan penting dalam menghadapi masalah-masalah yang ada di dunia pendidikan terutama masalah yang ada pada peserta didik. Saat ini solusi yang tepat untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada, yaitu peserta didik harus belajar untuk mengetahui lebih mendalam minat dan bakat pada dirinya, peserta didik harus belajar menumbuhkan keberanian serta mengembangkan minat dan bakat yang ada pada dirinya, dengan cara mengembangkan minat dan bakat tersebut melalui program-program unggulan yang ada disekolah. Program unggulan sekolah dirancang dalam bidang stimulasi indera (menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indera dan pergerakan anggota tubuh secara aktif), bahasa, matematika, sains, peradaban, budaya, seni, kemanusiaan, serta pengenalan aqidah dan ibadah islam sesuai tahap perkembangan fisik, emosional, intelektual dan keterampilan sosialnya. Program-program unggulan ini mampu membantu peserta didik untuk memperbaiki dirinya dan mampu mengetahui minat serta mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya.

Adapun program unggulan yang ada di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar yaitu, Program unggulan tahfidz,

bahasa arab, bahasa inggris, public speaking, vokal, dan komputer. Selain menyediakan program unggulan, sekolah juga menyediakan guru program unggulan untuk mengajar program unggulan tersebut sesuai kemampuan dan bakat yang dimiliki. Dengan adanya program unggulan di MTs al-Khairiyah ini mampu membuat peserta didik memilih minat yang diinginkan dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki melalui program unggulan tersebut. Selain itu pendidik khususnya seorang guru juga harus memikirkan bagaimana cara membina minat dan bakat yang dimiliki peserta didik melalui program unggulan yang diajarkannya.

Dari pernyataan diatas, bahwa dunia pendidikan khususnya sekolah dan pendidik harus menyediakan suatu program untuk mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik dengan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, guna untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada pada peserta didik.

Fenomena tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, yang mampu memperbaiki, menunjang kemampuan dan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Berikut data peserta didik yang mengikuti program unggulan di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar yaitu :

Tabel 1.1. Data Peserta Didik Program Unggulan MTs al-Khairiyah

No.	Nama	Kelas	TAHFIDZ
1.	Dhea Azzahra	VII A	
2.	Susi Selviani	VII A	
3.	Dina Oktaria	VII A	
4.	Melsa Aprilia	VII A	
5.	Raudhatul Azzahra	VII A	
6.	Amanda Pertiwi	VII A	
7.	Anis Ahlun Naza	VII B	
8.	Hera Widi Aprilia	VII B	
9.	Keysa Abelia Nikita	VII B	

10.	Putri Nadina	VII B	
11.	Desti Wulandari	VIII A	
12.	Helsi Afifah N.	VIII A	
13.	Ririn Nurhasanah	IX A	
14.	Wahyu Rahmadhani	IX A	
15.	Nawang Dwi Laras	IX A	
16.	Firda Nurlaila	IX A	
17.	Ribas Tananta	IX A	
18.	Eriska	IX A	
19.	Geby Sekar Ramadani	VIII A	
20.	Rizky Okta F.	IX B	
21.	M. Aprilianto	IX B	
22.	M. Ramadhani	IX B	
23.	M. Rosyid Al-Ghani	IX B	
24.	M. Ibnu al-Mubarak	IX B	
25.	Sandi Padillah A.	IX B	
26.	Davin Hermawan	IX B	
27.	Agasta Dinar	IX B	
28.	Yoga Rizki	IX B	
29.	Raffi Ardiansyah	IX B	

No.	Nama	Kelas	BAHASA ARAB
1.	Alifiya Lailatul M	VIII A	
2.	Triyas Tuti Adelia	VIII A	
3.	Anis Ahlun Naza	VII B	
4.	Seto Arif Fauzizen	VII B	
5.	Efran Pratama	VIII A	
6.	M. Wildan Jamil	VIII A	
7.	M. Iqbal	VIII A	
8.	M. Hirwansyah	VIII A	
9.	Zainal Arifin	VII A	
10.	Reyhan Bertyo	VII A	
11.	Sholihul Mustofa	VIII A	
12.	Indra Jaya	VII A	
13.	Revka Aditya	VIII A	

No.	Nama	Kelas	BAHASA INGGRIS
1.	Nandita Sari	VIII A	
2.	Geby Sekar R.	VIII A	
3.	Alwa Rachma	VIII A	

4.	Anggra Dika Firansaputra	VIII B	
5.	Robi Kurniawan	VIII B	
6.	Lutfi Shafira	IX A	
7.	Khoirunnisa Z.	IX A	

No.	Nama	Kelas	PUBLIC SPEAKING
1.	Maida Firsty A.	VII B	
2.	Alifiya Lailatul M.	VIII A	
3.	Helsi Afifah N.	VIII A	
4.	Nenci Azram	VIII A	
5.	Erizka Ratih	VIII A	
6.	Alwa Rachma R.	VIII A	
7.	Ririn Nur Hasanah	IX A	
8.	Nandhita Sari	VIII A	
9.	Raiya	VIII B	
10.	Alfani Sazchia H.	VIII B	

No.	Nama	Kelas	VOKAL
1.	Sri Dwiyaniti	VII A	
2.	Geby Sekar Ramadani	VIII A	
3.	Fifi Miftahul J.	VIII A	
4.	Nenci Azram	VIII A	
5.	Nurfajri Dirgahayu	VIII A	
6.	Devinka Amelia	VIII B	
7.	Sa'diyah Anggraini	VIII B	
8.	Erna Wulandari	IX B	
9.	Hera Widi Aprilia	VII B	

No.	Nama	Kelas	KOMPU TER A
1.	Ajeng Riskika	VII A	
2.	Anang Habli Khukma	VII A	
3.	Ardan Mulya Rizki	VII A	
4.	Aura Ghio Fana	VII A	
5.	Axel Lino Triyanto	VII A	
6.	Cantika Damayanti	VII A	
7.	Chika Della Safira	VII A	
8.	Daulika Novita Sari	VII A	
9.	Dhea Azzahra	VII A	
10.	Fitria Anggun Lestari	VII A	
11.	Hanifah Putri Berlina	VII A	

12.	Hera Widi Aprilia	VII B
13.	Imam Daylani	VII A
14.	Kholif Feby Yola Maulida	VII A
15.	M. Fadilah	VII A
16.	M. Ilham Syahputra	VII A
17.	M. Tedi	VII A
18.	Nayla Oktariani	VII A
19.	Nova Adia Az-Zahra	VII A
20.	Nur Fadila	VII A
21.	Oktaviana	VII A
22.	Rafka	VII A
23.	Riski Dwi Nanda	VII A
24.	Satria Lambara S.	VII A
25.	Silvia	VII B
26.	Sri Dwiyanti	VII A
27.	Vinza Aura Putri	VII A
28.	Dion Rifki Riyadi	VII A

No.	Nama	Kelas
1.	Rama Ardinata	VII A
2.	Galuh Ragil Seta Ananda	VII B
3.	Silvi Sekar Safitri	VII B
4.	Febrian Syahputra	VII A
5.	Sulis Tiawati	VII B
6.	Sheza Rama Aulia	VII B
7.	Angga Aldi Prayoga	VII B
8.	Asyifa Safa Aurora Salsabila	VII B
9.	Rizki Aldiansyah	VII B
10.	Apriliansyah Lucky	VII B
11.	Rendy Ghafara Maulana	VII B
12.	Aldo Faris Al Furqoan	VII B
13.	Hanif Yoga Pratama	VII B
14.	Icha Permatasari	VII B
15.	Naira Putri	VII B
16.	Ahmad Azzam Nabil	VII B
17.	Silviani Zahra	VII B
18.	Rani	VII B
19.	Shauma Mutiara Kinkin	VII B
20.	Mutiara Hani	VII B
21.	Angga Adi Saputra	VII B

KOMPU
TER B

22.	Akmal Nizami Ilham	VII B	
23.	M. Atha Ahnaf Zeldafa	VII B	
24.	Dani Ramadhani	VII B	
25.	Febian Nauriel Naafi	VII B ¹⁰	

Sumber Data : Dokumentasi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Program Unggulan Mts al-Khairiyah T.P 2022/2023

Dari data peserta didik yang mengikuti program unggulan diatas, peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar kebanyakan lebih memilih minat di program unggulan komputer, adapun urutan dari banyaknya peserta didik yang mengikuti program unggulan diatas yaitu, komputer, tahfidz, bahasa arab, public speacking, vokal dan yang paling sedikit yaitu bahasa inggris.

Dari minat peserta didik yang mengikuti program unggulan diatas, minat merupakan faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat pada peserta didik yang kemudian perlu dibina dan dikembangkan. Hal ini sesuai dengan Harun Iskandar yang menyatakan bahwa Faktor yang mempengaruhi tampilnya bakat yaitu, faktor motivasi, faktor nilai, faktor minat, dan faktor kepribadian.¹¹ Dari pernyataan tersebut maka perlunya sekolah dan guru melakukan upaya dalam mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik melalui program unggulan yang dia ikuti..

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas, masalah-masalah yang terkait dengan permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa permasalahan yang ada dalam diri peserta didik yaitu peserta didik belum mengetahui lebih mendalam tentang minat dan bakat yang ada dalam dirinya, dan peserta didik kurang berani dalam menggali serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam dirinya.

¹⁰ Hasil Dokumentasi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Program Unggulan MTs al-Khairiyah T.P 2022/2023 pada tanggal 02 November 2022.

¹¹ Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat* (Jakarta: ST Book, 2010). 34-51

2. Pendidikan khususnya sekolah menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik dengan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, guna untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada pada peserta didik. Dengan adanya program unggulan yang diadakan oleh sekolah mampu membuat peserta didik memilih minat dan mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Dalam permasalahan pada peserta didik yang belum mengetahui lebih mendalam tentang minat dan bakat yang ada dalam dirinya dan kurang berani dalam menggali serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam dirinya, maka sekolah menyediakan program unggulan, program unggulan di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar dalam penelitian ini yaitu program unggulan tahfidz, bahasa arab, bahasa inggris, public speaking, vokal, dan komputer.
2. Implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, penerapan suatu program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, implemtasi (penerpan) program unggulan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan dari program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Dan Sub fokus penelitian ini yaitu :

1. Perencanaan Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

2. Pelaksanaan Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.
3. Hasil (output) Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

E. Rumusan Masalah

Setelah memahami dan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana yang dijelaskan maka peneliti merumuskan masalah :

1. Bagaimana Perencanaan Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar?
3. Bagaimana Hasil (output) Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar?

F. Tujuan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

G. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan dari penelitian ini bisa tercapai, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam rangka memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan motivasi dan inspirasi bagi para peneliti untuk mengembangkan kajian penelitian yang serupa.
2. Secara praktis, memberikan kontribusi bagi sekolah dan pendidik untuk mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik, dan memberikan manfaat bagi peserta didik dalam menggali dan mengembangkan minat dan bakat dalam dirinya.

H. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal oleh Hera Bintani, Lulu Alawiyah, Septia Yuhandira, Asep Supena dengan judul *Pembinaan Minat Dan Bakat Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi Sdn Susukan 01 Pagi Jakarta Timur*.¹²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Program pelatihan minat dan bakat di SDN Susukan 01 Pagi dilakukan melalui tahapan identifikasi, penilaian, klasifikasi, pelatihan dan kompetisi. Dalam praktiknya dukungan sosial dan GPK (Guru Pembimbing Khusus) memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat anak berkebutuhan khusus. Dalam melakukan kegiatan terdapat kendala yang berasal dari siswa itu sendiri seperti mood siswa yang mudah berubah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan minat dan bakat di SDN Susukan 01 Pagi dilakukan melalui tahapan identifikasi, penilaian, klasifikasi, pelatihan dan kompetisi. Dalam praktiknya dukungan sosial dan GPK memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat anak berkebutuhan khusus. Dalam melakukan kegiatan terdapat

¹² Hera Bintani Muslim, Lulu Alawiyah, Septia Yuhandira, Asep Supena, "Pembinaan Minat Dan Bakat Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Sdn Susukan 01 Pagi Jakarta Timur," *Jurnal Ortopedagogia* 6, no. 2 (2020).

kendala yang berasal dari siswa itu sendiri seperti mood siswa yang mudah berubah.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas minat dan bakat peserta didik, dan sama-sama melakukan kegiatan pelatihan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sekolah yang akan diteliti berbeda dengan yang peneliti lakukan, tahapan dalam pembelajaran berbeda dikarenakan peneliti meneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang ada disekolah.

2. Jurnal oleh Cahyati Wulandari dengan judul *Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa Di Slb Negeri 1 Bantul*.¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Penerapan minat siswa, Program pembinaan bakat dan kreativitas di SLB Negeri 1 Bantul terdiri dari tiga tahap, pertama penyiapan materi sesuai kurikulum 2013, pencarian minat siswa sesuai pilihan siswa dan penyediaan sumber daya fasilitas, dana dan unit pelaksana. Kedua, pelaksanaan yang meliputi kegiatan ketrampilan, seni budaya dan olahraga. Ketiga Evaluasi yang meliputi pemantauan hasil belajar siswa, pengembangan program diskusi, pemecahan masalah diskusi dan koordinasi keikutsertaan siswa dalam lomba. Faktor pendukung terlaksananya program pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa di SLB Negeri 1 Bantul adalah Fasilitas tersedia, guru dan pembina terpenuhi, Dana mencukupi dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat muncul dari siswa, dibuktikan bahwa terdapat siswa yang emosinya labil dalam mengikuti aktivitas kegiatan yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan lebih lama dan penguasaan materi oleh siswa kurang maksimal.

¹³ Cahyati Wulandari, "Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa Di SLB Negeri 1 Bantul," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 7, no. 3 (2018).

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas minat dan bakat peserta didik. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sekolah yang akan diteliti berbeda dengan yang peneliti lakukan, tahapan dalam pembelajaran berbeda dikarenakan peneliti meneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) dari implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan pelatihannya pun berbeda dikarenakan peneliti meneliti melalui program unggulan yang terdapat disekolah.

3. Jurnal oleh Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Tiara Maharani, Elisa Maesaroh, Khayya Sa'adatun Nuris Suroyya, Zafira Zia Azkiya dan Heni Anggraeni Ningsih, dengan judul *Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung*.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Minat merupakan keinginan untuk melakukan suatu hal dengan penuh kesadaran, namun minat disini lebih dimaksudkan dalam keinginan siswa untuk mengembangkan bakat. Sedangkan, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang bisa bersifat umum atau khusus. Dalam penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan bahwa di SD Istiqamah Bandung ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang sangat mempengaruhi minat dan bakat terhadap peserta didik. Adapun untuk ekstrakurikuler disini dikelompokkan menjadi dua, yaitu ekstrakurikuler umum dan ekstrakurikuler agama. Masing-masing penjurusan dalam ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung memiliki Pembina sendiri, sehingga peserta didik dapat mempelajari minat dan bakat yang mereka miliki dengan lebih fokus pada Pembina masing-masing

¹⁴ Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Tiara Maharani, Elisa Maesaroh, Khayya Sa'adatun Nuris Suroyya, Zafira Zia Azkiya, Heni Anggraeni Ningsih, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Istiqamah Bandung," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar 2*, no. 4 (2022).

ekstrakurikuler. Tidak hanya itu, peran guru dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik juga sangat penting, dikarenakan guru di SD Istiqamah Bandung dapat memberikan motivasi-motivasi yang membangun, serta memberikan contoh yang tepat agar peserta didik dapat dengan semangat mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas minat dan bakat peserta didik. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sekolah yang akan diteliti berbeda dengan yang peneliti lakukan, tahapan dalam pembelajaran berbeda dikarenakan peneliti meneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) dari implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan pelaksanaannya pun berbeda dikarenakan peneliti meneliti melalui program unggulan yang terdapat di sekolah, sedangkan penelitian ini menggunakan ekstrakurikuler yang diikuti.

4. Tesis oleh Irma Nur Hidayanti, dengan judul *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo*.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 13.00-14.30 WIB di ruang kesenian. Beranggotakan 11 orang yang terdiri dari kelas VII dan VIII.
- b. Dampak dari ekstrakurikuler hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya pada nilai rasa ingin tahu bertambah pada lagu selawat, Nilai religius semakin bersemangat dalam beribadah, sementara nilai disiplin waktu dapat memajemen waktu dengan baik. Pada kerja keras dalam memainkan alat hadroh pertama kali latihan.

¹⁵ Irma Nur Hidayati, "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTs Negeri 1 Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Nilai mandiri berdampak dari awalnya yang tidak bisa menjadi bisa. Nilai cinta tanah air berdampak semakin cinta kepada tanah air. Nilai menghargai prestasi sangat menghargai setiap usaha yang dilakukan dan nilai tanggung jawab berdampak terhadap diri sendiri maupun kelompoknya.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai minat dan bakat peserta didik. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sekolah yang akan diteliti berbeda dengan yang peneliti lakukan, tahapan dalam pembelajaran berbeda dikarenakan peneliti meneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) dari implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan pelaksanaannya pun berbeda dikarenakan peneliti meneliti melalui program unggulan yang terdapat di sekolah, sedangkan penelitian ini menggunakan ekstrakurikuler yang diikuti.

5. Tesis oleh Muhammad Aziz, dengan judul *Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa pada Program Unggulan Karya Tulis Ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul*.¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Banyak cara dan metode yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan minat siswa terhadap karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul. Adapun caranya sebagai berikut :
 - 1) Peran guru KTI sebagai informator yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan mencari informasi lomba
 - 2) Peran guru KTI sebagai fasilitator menyediakan bahan-bahan eksperimen yang diperlukan siswa
 - 3) Peran guru KTI sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan bimbingan intensif dari awal mengemukakan gagasan sampai karya tulis ilmiah

¹⁶ Muhammad Aziz, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Program Unggulan Karya Tulis Ilmiah Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

selesai dibuat. Pembimbingan juga dilakukan secara online melalui media sosial Whatsapp

- 4) Peran guru KTI sebagai motivator yaitu memberikan dukungan dan mengubah mindset bahwasannya karya tulis ilmiah itu mudah dan menyenangkan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat siswa pada program unggulan karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul :

1) Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mempermudah guru dalam meningkatkan minat siswa. ada dua faktor yaitu

Faktor internal, Kompetensi guru yang mumpuni dalam pendampingan karya tulis ilmiah. sehingga pihak sekolah tidak perlu mencarikan guru atau pembimbing dari luar sekolah.

Faktor Eksternal, Ada beberapa faktor eksternal yang menjadi pendukung peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada karya tulis ilmiah yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler BRC, para alumni yang secara sukarela mau membimbing adek kelasnya, kerjasama dengan UKM penelitian UNY dan EDU Riset Sains dan adanya layanan internet untuk memudahkan siswa mencari informasi dan literatur yang dibutuhkan dalam pengerjaan karya tulis ilmiah.

2) Faktor Penghambat

Fasilitas masih menjadi penghambat berkembangnya minat dan pertumbuhan karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

Pihak Madrasah masih mengupayakan fasilitas penunjang seperti laboratorium yang standar untuk riset, peralatan riset, buku dan majalah tentang riset serta perpustakaan digital yang dapat memudahkan para siswa mencari informasi tentang karya tulis ilmiah.

- c. Upaya guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap karya tulis ilmiah

telah berhasil memberikan peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan data peminat karya tulis ilmiah yang meningkat dari pada tahun sebelumnya, pada tahun ini telah mencapai 30 anak.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai minat dan bakat peserta didik. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sekolah yang akan diteliti berbeda dengan yang peneliti lakukan, tahapan dalam pembelajaran berbeda dikarenakan peneliti meneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) dari implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan pelaksanaannya pun berbeda dikarenakan peneliti meneliti melalui beberapa program unggulan yang terdapat di sekolah, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu program unggulan.

Dari kajian terdahulu yang relevan di atas menunjukkan bahwa dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik banyak melalui cara, salah satunya program unggulan sekolah yang menunjukkan bahwa program unggulan sekolah sangat baik dan mampu meningkatkan kualitas peserta didik dan sekolah menjadi lebih unggul.

Perbedaan penelitian terdahulu yang relevan di atas dengan penelitian yang peneliti ambil yaitu dalam penelitian ini peneliti mencari tahu bagaimana implementasi program unggulan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang terdapat di sekolah, setiap sekolah dan pendidik mempunyai cara tersendiri dalam mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik, dari berbagai banyak program unggulan yang terdapat di sekolah peserta didik bisa memilih minat dan mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya melalui program unggulan yang terdapat di sekolah.

I. Metode Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu dalam menentukan metode penelitian yaitu :

1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan sifat peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya” sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, metode penelitian yang menggambarkan objek apa adanya penelitian ini dan merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami objek subjek penelitian ini misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik, dan diskriptisi dalam bentuk kata kata dan bahasa dengan memanfaatkan beberapa metode ilmiah. Alasan di gunakan metode Kualitatif yaitu untuk lebih mudah apabila berhubungan dengan langsung dan kenyataan yang tidak berkonsep sebelumnya tentang keadaan di lapangan dan data yang di peroleh dapat berkembang seiring dengan proses penelitian berlangsung (penelitian lapangan)". Sedangkan penelitian kualitatif lapangan yaitu “penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi mengenai unit tersebut.¹⁸

Dengan di adakannya penelitian maka peneliti dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, peneliti akan mengungkap mengenai Implementasi Program

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). 157.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD)* (Bandung: Alfabeta, 2012). 13-15.

Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar, dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomologi maka dapat di asumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai. Pada umumnya jangka penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan bukan hanya sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang di pilih peneliti adalah sekolah MTs al-Khairiyah Jepang, Krawangsari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar yang dilakukan dari Mei 2023 sampai dengan selesai untuk mendapatkan data yang di butuhkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan yaitu :

a. Wawancara/ Interview

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹

¹⁹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020). 123.

Wawancara terbagi menjadi dua Jenis yaitu wawancara terstruktur/terpimpin , wawancara tidak terstruktur/bebas dan wawancara semi trstruktur/bebas terpimpin. Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah di sediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan di kumpulkan dalam hal ini narasumber narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin yang artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/ terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/ bebas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dengan menyiapkan daftar pertanyaan berupa poin-poin dengan sesuai wawancara santai, sehingga terwawancara tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di wawancara. Dalam penelitian ini wawancara di tunjukan Guru Program Unggulan, Ketua Program Unggulan, dan Siswa-siswi MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.²⁰

Observasi juga dapat di definisikan sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kalabolatornya mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan selama ini. Jadi dapat di artikan metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan

²⁰ Ibid. 137.

pengamatan di lokasi peneliti yang dilakukan oleh peneliti.

Observasi terdiri dari observasi partisipan yang artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan program unggulan yang terdapat di sekolah MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar dan Observasi non partisipan yang artinya peneliti melakukan observasi terhadap hal-hal yang diteliti saja tanpa ikut berpartisipasi dalam setiap aktivitas peserta didik MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Sedangkan dalam penelitian ini observasi digunakan mengamati mengenai bagaimana Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²¹

Metode dokumentasi juga merupakan “teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen baik beberapa buku, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya sesuai dengan pengertian yaitu teknik Dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan dari sebagian informasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang menjelaskan Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

Sesuai dengan pengertian di atas teknik dokumentasi ini adalah bertujuan untuk mengumpulkan data-data baik

²¹ Ibid. 149

primer maupun data yang skunder dari sebagian peneliti informasi yang di gunakan dalam metode penelitian ini.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dan untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) adalah Triangulasi data untuk membandingkan dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan tujuan penjelasan banding.²²

Berdasarkan pengertian di atas, teknik triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Dalam penelitian ini penulis membandingkan data yang di peroleh dari sumber primer, dengan data yang di peroleh dari sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan Guru Program Unggulan, Ketua Program Unggulan, dan Siswaswi di MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Selain itu juga penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, sehingga di ketahui kesesuaiannya data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis nama yang akan di gunakan apakah analisis statistik

²² Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2016). 40-41.

²³ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 162.

ataukah analisis non statistik. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam ketagori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola , memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang di kumpulkan oleh peneliti kemudian di analisa dengan menggunakan teknik analisis yang induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian di teliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisis data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan study dokumentasi dalam hal demikian berdasarkan identifikasi permasalahan yaitu bagaimana Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar. Peneliti menggali informasi yang relevan dengan permasalahan tersebut, kemudian menganalisa data berdasarkan relevansinya yang ada sehingga dapat di tarik kesimpulan tentang Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, penulis membuat rancangan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

Bab *Pertama*, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, berisi tentang landasan teori yang berguna sebagai alat untuk menganalisa dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Bab *Ketiga*, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian baik sejarah, profil, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, dan program unggulan yang ada disekolah MTs al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

Bab *Keempat*, berisi tentang analisis dan pembahasan temuan penelitian dari Implementasi Program Unggulan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Mts al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar.

Bab *Kelima*, berisi tentang penutup dari seluruh rangkaian pembahasan dari permasalahan yang diteliti, yang memuat kesimpulan dan rekomendasi.

Tabel 1.2
Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian E. Rumusan Masalah F. Tujuan Penelitian G. Manfaat Penelitian H. Kajian Terdahulu yang Relevan I. Metode Penelitian J. Sistematika Pembahasan
BAB II LANDASAN TEORI	<ul style="list-style-type: none"> A. Implementasi B. Program Unggulan C. Minat dan Bakat Peserta Didik
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> A. Gambaran Umum Objek B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> A. Analisis Data Penelitian B. Temuan Penelitian
BAB V PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> A. Simpulan B. Rekomendasi

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Dalam KBBI kata implementasi memiliki arti pelaksanaan, penerapan. Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun dari jauh sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, yaitu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁴

Menurut teori Jones implementasi adalah “Those Activities directed toward putting a program into effect” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.²⁵

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁶

Menurut Edi Suharto, implementasi merupakan salah satu rangkaian dalam perumusan pembuatan suatu kebijakan yaitu identifikasi, implementasi, dan evaluasi²⁷

²⁴ Zakky, Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum, Agustus 27, 2018.

²⁵ Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015). 45.

²⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002). 70.

²⁷ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengakaji Masalah Dan Kebijakan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 78.

Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implementasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

Jika sebuah program telah ditetapkan, maka proses perumusan kebijakan selanjutnya adalah tahapan implementasi. Selanjutnya Freeman dan Sherwood mengembangkan tahapan proses pembuatan kebijakan sosial menjadi empat tahapan, yaitu: perencanaan kebijakan, pengembangan, implementasi program, dan evaluasi.²⁸

Menurut Pressman Dan Wildavsky implementasi dimaknai dengan beberapa kata kunci sebagai: untuk menjalankan kebijakan (to carry out), untuk memenuhi janji-janji sebagaimana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (to fulfill), untuk menghasilkan output sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (to produce), untuk menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan (to complete).²⁹

Menurut Erwan Agus dan Dyah Ratih implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to delivery output) yang dilakukan oleh para implementer kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan kebijakan. Tujuan kebijakan diharapkan akan muncul ketika policy output dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh kelompok sasaran sehingga dalam jangka panjang hasil kebijakan akan mampu diwujudkan.³⁰

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas implementasi merupakan salah satu bagian dari proses atau tahapan dalam perumusan atau rangkaian

²⁸ Ibid 78

²⁹ Erwan Agus dan Diah Rati, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2012). 20.

³⁰ Ibid, 21

pembuatan yang dilakukan oleh implementer kepada kelompok sasaran. Sedangkan tujuannya adalah untuk mendistribusikan atau menjalankan kegiatan dari kebijakan atau program yang telah dikeluarkan dalam rangka mencapai hasil dan tujuan sebagaimana yang telah dinyatakan dalam tujuan kebijakan atau program tersebut.

Kesimpulannya implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.

2. Tahapan Implementasi

Tujuan kebijakan akan dapat terwujud dengan baik apabila implementasi kebijakan dan perumusan atau pembuatan kebijakan harus dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Dalam suatu implementasi kebijakan sangat diperlukan suatu tahapan-tahapan dalam proses implementasi agar tujuan dari suatu kebijakan tersebut dapat terwujud. Joko Widodo dalam bukunya yang mengutip dari darwin menyebutkan bahwa hal-hal yang penting yang harus dilakukan dalam proses implementasi yaitu: pendayagunaan sumber, keterlibatan orang atau sekelompok orang dalam implementasi, interpretasi, manajemen program, dan penyediaan layanan dan manfaat pada public.³¹

Joko Widodo menjabarkan lebih operasional mengenai implementasi suatu program atau kebijakan publik, mencakup tiga hal, yaitu:

a. Tahapan Interpretasi

Tahapan interpretasi merupakan tahapan penjabaran sebuah kebijakan yang masih bersifat abstrak kedalam kebijakan yang lebih bersifat teknis operasional (kebijakan umum/kebijakan strategi kebijakan manajerial (kebijakan

³¹ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Public: Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Public* (Malang: Bayumedia Publisher, 2012). 89.

teknis operasional). Dalam tahap ini juga ada kegiatan mengkomunikasikan (sosialisasi) kepada masyarakat (stakeholder) agar dapat mengetahui arah, tujuan, dan sasaran (kelompok sasaran) kebijakan.

b. Tahapan Pengorganisasian

Pada tahapan ini proses kegiatan mengarah pada:

1) Pelaksana Kebijakan

Tahapan ini menentukan pihak-pihak mana saja yang akan melaksanakan kebijakan tersebut. Yang menjadi pelaksana antara lain: (1) Dinas, badan, kantor, unit pelaksana teknis (UPT) dilingkungan pemerintah daerah. (2) Sektor swasta (private sector). (3) Lembaga swadaya masyarakat (LSM). (4) Komponen masyarakat. Selain menentukan pelaksana juga menetapkan tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab dari masing-masing pelaku kebijakan tersebut.

2) Standar Prosedur Operasi (Standard Operating Procedure “SOP”)

SOP perlu dibuat dalam melaksanakan kebijakan supaya menjadi pedoman, petunjuk, tuntunan, dan referensi bagi pelaku kebijakan untuk mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan, siapa sasarannya dan apa yang ingin dicapai dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

3) Sumber Daya Keuangan Dan Peralatan

Sumberdaya keuangan berupa penetapan anggaran yang mencakup: besar anggaran yang diperlukan, dari mana sumbernya, bagaimana pertanggung jawabannya, dan penetapan sarana prasarana yang mencakup: peralatan apa yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan.

4) Penetapan Menejemen Pelaksana Kebijakan

Penetapan menejemen pelaksanaan lebih menetapkan pada pola kepemimpinan dan koordinasi dalam pelaksanaan kebijakan. Apabila pelaksana kebijakan lebih dari satu lembaga maka harus jelas

pola kepemimpinan yang digunakan, apakah itu memakai pola kepemimpinan kolegia atau satu lembaga ditunjuk sebagai kordinator.

5) Penetapan Jadwal Kegiatan

Penetapan jadwal kegiatan pelaksanaan kebijakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kebijakan dan sumber untuk menilai kinerja pelaksana kebijakan yang dilihat melalui dimensi proses pelaksanaan kebijakan.

c. Tahapan Aplikasi

Tahap aplikasi merupakan tahap penerapan rencana proses implementasi kebijakan kedalam realitas nyata. Tahap ini merupakan perwujudan dari pelaksanaan masing-masing kegiatan dalam tahapan interpretasi dan pengorganisasian. Tahapan-tahapan dalam implementasi dimulai dengan serangkaian kegiatan mengelola peraturan yaitu: membentuk organisasi, mengarahkan orang, sumber daya, teknologi, menetapkan prosedur dan seterusnya agar tujuan kebijakan yang telah ditetapkan dapat diwujudkan.³²

3. Tujuan Implementasi

Implementasi ini merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis serta terikat oleh mekanisme untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Mengacu pada pengertian implementasi yang diuraikan diatas, dibawah ini merupakan beberapa tujuan implementasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Tujuan utama implementasi ialah untuk melaksanakan rencana yang telah atau sudah disusun dengan cermat, baik itu oleh individu atau juga kelompok.
- b. Untuk dapat menguji serta juga mendokumentasikan suatu prosedur didalam penerapan rencana atau juga kebijakan.

³² Ibid, 90-94

- c. Untuk dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak akan dicapai di dalam perencanaan atau juga kebijakan yang telah atau sudah dirancang.
- d. Untuk dapat mengetahui kemampuan masyarakat didalam menerapkan suatu kebijakan atau juga rencana sesuai dengan yang diharapkan.
- e. Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah/sudah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.

B. Program Unggulan

1. Pengertian Program Unggulan

Program unggulan lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki sekolah yang mampu berprestasi di tingkatan nasional dan internasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjukkan oleh akhlakul karimah. Pada dasarnya sekolah unggulan merupakan sekolah yang memiliki kelebihan (unggul) di bidang tertentu baik bidang administrasi, akademis, bahasa, agama, dan keterampilan lainnya (skill life) maka jika dalam sebuah lembaga memiliki sebuah kelebihan salah satu saja dibidang pembelajaran atau keterampilan sudah biasa disebut sekolah unggulan.

Program unggulan merupakan suatu program atau kegiatan terbaik yang telah direncanakan dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah lembaga yang unggul serta mencetak generasi yang berpendidikan. Program unggulan juga merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. keunggulan program sekolah itu berbeda-beda, tergantung kepala sekolah yang mengelolah dan guru sebagai pengaruh dalam rangka anak didik. Melakukan reformasi kurikulum sehingga bersifat terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi krisis. Mulai menanamkan wawasan keteladanan, komitmen, dan disiplin tinggi.

Program unggulan merupakan sebuah program yang dikembangkan di sekolah tertentu untuk menghasilkan output yang dapat mengunggulkan sekolah tersebut. Program unggulan dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi peserta didik yang benar-benar mempunyai kemampuan luar biasa.³³

Program unggulan adalah sebuah inovasi pengembangan untuk menyempurnakan sebuah langkah-langkah yang ditempuh dalam mencapai keunggulan dari sisi output (keluaran) peserta didik. Yang dimaksud output peserta didik yakni mereka yang memiliki kualitas, seperti daya psikis, kekuatan pikiran atau kalbu, dan penguasaan ilmu pengetahuan dasar yang meliputi sosial, ekonomi, politik atau lainnya termasuk juga penerapannya yaitu teknologi.³⁴

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan peserta didik mampu mengembangkan skill terutama dalam bidang informatika dan komunikasi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan zaman yang semakin menuntut kehidupan dengan penuh kompetisi dan kompetensi. Dalam bidang pendidikan madrasah yang unggul sangat dibutuhkan untuk bisa melahirkan generasi yang tak hanya cakap pengetahuan dan keahlian umum namun juga memiliki jiwa spiritual yang kuat.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa program unggulan merupakan suatu program yang ada di sekolah yang di rancang serta dikembangkan untuk menghasilkan suatu pelayanan pada peserta didik dalam belajar dan mampu mengembangkan kemampuan tinggi yang dimiliki pada peserta didik dan minat yang besar sehingga mereka dapat menemukan keahlian dan potensi dalam dirinya.

³³ Baedi, "Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama, Lembaran Ilmu Pendidikan." 2.

³⁴ Ahmad Zakarsyi, "Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Makrifat* 1, no. 1 (2016): 1.

2. Macam-macam Program Unggulan

Program unggulan dapat dikategorikan menjadi 3 macam yaitu :³⁵

a. Program unggulan bersifat akademis

Teknik yang paling mudah yaitu membina siswa untuk diikutsertakan ke dalam lomba/olimpiade yang ada hubungannya dengan mata pelajaran tertentu. Berbicara berkaitan dengan soal subyek yang akan menjadi andalan, tidak lain berkisar antara mata pelajaran matematika dan juga sains. Olimpiade matematika dan sains sangat sering diadakan sebagai suatu cara dalam mengukur pemahaman siswa terhadap konsep. Sekolah yang menjadikan program tersebut sebagai suatu program unggulan, secara rutin akan berusaha menjaring dan melatih siswanya agar bisa berkompetisi.

b. Program unggulan yang dihasilkan dari ekstrakurikuler

Ciri sekolah yang mempunyai program unggulan dari segi ekstrakurikuler adalah suasana serta kondisi sekolah yang nampak ramai dan sibuk setelah pulang sekolah atau bahkan tidak menutup kemungkinan di hari libur. Akan ada banyak sekali keuntungan terhadap sekolah jika mengambil program unggulan dari sisi ini. Murid dan guru akan terpacu untuk melakukan dan menghasilkan yang terbaik. Misalkan penulis ambil contoh pramuka, apabila dikelola dengan baik dan terstruktur maka ekstrakurikuler ini akan membuat karakter siswa menjadi terbentuk dan sangat berguna saat dewasa.

Jika ekstrakurikulernya diharuskan berbayar, tentu para guru akan lebih bersemangat lagi karena hal ini akan menambah penghasilan. Jika sekiranya sekolah dan orang tua siswa setuju bisa juga meng-hire profesional dalam melatih murid di bidang tertentu. Hal ini pastinya akan membawa konsekuensi pembiayaan dalam prosesnya. Profesional bidang vokal, musik, drum band, drama dan

³⁵

<http://idekreatifguru.blogspot.com/2015/12/super-tips-membuat-program-unggulan-di-sekolah.html?m=1>

tari merupakan orang-orang yang dapat dilikutsertakan dalam memajukan program unggulan dari segi ekstrakurikuler di sekolah.

- c. Program unggulan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah

Yang termasuk dalam program unggulan untuk jenis ini adalah :

Reading Program (contoh: Program membaca untuk murid Sekolah Dasar di mana para siswa membaca buku secara kontinyu dan berkelanjutan yang dimonitor setiap hari oleh guru). Ini sangat bagus sebagai bentuk usaha dalam memupuk rasa cinta siswa terhadap membaca.

Bela Negara dan kedisiplinan. Sekolah yang suitable dan cocok dalam penerapan jenis ini yaitu sekolah yang lokasinya berada di daerah kompleks militer atau juga SMK yang kedisiplinannya dapat terbentuk karena kegiatannya serta aktifitasnya yang bersifat militer dan menegakkan disiplin.

Dalam jurnal oleh Prasetya, dkk. menjelaskan bahwa Program unggulan sekolah dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu program unggulan bersifat akademik, dan bersifat ekstrakurikuler.³⁶

Untuk mengembangkan beragam bakat dan minat siswa, madrasah dapat mengembangkan program unggulan sesuai potensi yang dimilikinya. Madrasah dapat mengelompokkan siswa dalam pembelajaran berdasarkan bakat dan minatnya, misalnya :

1. Kelas Riset
2. Kelas Sains
3. Kelas Robotik
4. Kelas Bahasa Asing
5. Kelas Tahfidz
6. Kelas Olahraga

³⁶ Prasetya, Guntur Dwi dan Purwastuti, Lusila Andriani, "Manajemen Berbasis Sekolah Program Unggulan SD N 1 Paseban Dan SD N 1 Jotangan," *Eprints.Uny*, 2022.

7. Kelas Seni dan lain lain.³⁷

Dari pemaparan di atas macam-macam program unggulan memiliki beberapa kategori, program unggulan bersifat akademik (akademis), bersifat ekstrakurikuler dan bisa juga dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari berbagai macam-macam program unggulan tersebut peserta didik atau siswa mampu mengembangkan minat dan bakatnya sesuai potensi yang dimilikinya.

3. Tujuan Program Unggulan

Beberapa tujuan dibentuknya program unggulan yaitu :³⁸

- a. Memberikan kecerdasan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk mendapat pelayanan khusus, sehingga mempercepat proses perkembangan minat dan bakatnya.
- b. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak, cerdas, dan memiliki sikap sopan dan santun.
- c. Memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi.
- d. Menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, imtek, dan imtaq.
- e. Mempersiapkan lulusan yang memiliki keunggulan ilmu pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- f. Menghasilkan SDM yang tangguh, imtaq, imtek, serta berakhlakul karimah.

Menurut Dedy dalam Barnawi mengatakan lembaga pendidikan unggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan-keunggulan dalam :³⁹

³⁷ Muhammad Munadi, dan Umar, *Manajemen Madrasah (Teori, Riset Dan Praktik)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022). 99.

³⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 131.

- a. Kemampuan bersaing dan bekerja sama dengan mitra yang memiliki keterkaitan.
- b. Kualitas dasar yang meliputi kemampuan berpikir, daya fisik, dan daya kalbu.
- c. Kualitas instrumental yang meliputi pemahaman ilmu pengetahuan seperti memahami perangkat lunak dan keras, menerapkan teknologi, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari program unggulan yaitu sebagai wadah peserta didik yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik maupun non akademik agar dapat terus berlatih hingga mampu bersaing dengan peserta didik lainnya. Selain itu, dengan adanya program unggulan yang dikembangkan atas dasar nilai spiritual memiliki nilai tersendiri karena tidak hanya memfokuskan pada ilmu pengetahuan namun juga mengedepankan nilai-nilai pendidikan islam, baik nilai tauhid (keimanan), ibadah, akhlak, dan sosial.

4. Pelaksanaan Program Unggulan

Pelaksanaan suatu program khususnya dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari kesiapan-kesiapan dari pelaksana program dan faktor-faktor yang mendukungnya. Begitupun dalam program unggulan pendidikan yang dibuat, pelaksanaan dapat dilihat dari :

- a. Kesiapan guru
- b. Kesiapan siswa
- c. Sarana dan prasarana (fasilitas)
- d. Bahan ajar program
- e. Metode Pembelajaran yang diterapkan.

³⁹ Yoga Dwi Utami, "Manajemen Program Kelas Untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus Di MTs N 1 Kabupaten Madiun)" (Institut Agama Islam Ponorogo, 2020). 54.

C. Minat dan Bakat Peserta Didik

1. Minat Peserta Didik

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁴⁰

Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Djaali bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁴¹

Jersild dan Tasch menekankan bahwa minat atau interestmenyangkut dengan aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan menurut Doyles Fryer minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang dapat menstimulasi perasaan senang pada individu.⁴²

Kartini Kartono menjelaskan bahwa minat adalah momen darikecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalumengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.⁴³

Pengertian minat menurut Winkel dalam buku Psikologi Pengajaran mendefinisikan, minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi.⁴⁴

⁴⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 180.

⁴¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 121.

⁴² Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). 229.

⁴³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1998). 112.

⁴⁴ Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996). 188.

Menurut Ahmad Susanto minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁴⁵

Berdasarkan pengertian pendapat tersebut maka minat dapat disimpulkan sebagai daya gerak yang mendorong pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka senangi. Sehingga mereka bisa memenuhi rasa puas terhadap hal yang mereka senangi.

Dengan adanya minat maka akan memberikan waktu yang lebih lama dalam berkonsentrasi. Jadi siswa yang memiliki minat akan senantiasa untuk selalu menjaga konsentrasinya pada pelajaran tersebut. Minat berperan penting dalam mengambil keputusan berpikir dan menentukan arah dalam segala aktivitas termasuk dalam proses belajar.

Minat siswa juga ditunjukkan dengan perasaan suka dan perasaan tidak suka terhadap pelajaran. Siswa yang berminat dan memiliki kebutuhan tertentu pada suatu bidang pelajaran maka siswa tersebut cenderung untuk selalu menyukai pelajaran tertentu. Dan siswa tersebut akan memiliki kepuasan jika pelajaran tersebut mampu memberikan ketertarikan baginya.

b. Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu :⁴⁶

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013). 58.

⁴⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2001). 84

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Menurut Hendra Surya mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut :⁴⁷

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Dalam buku Psikologi Belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikaitkan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Berikut fungsi minat yaitu :⁴⁸

- 1) Sebagai pendorong/ penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada awalnya seorang anak tidak memiliki mimpi, tetapi karena pengaruh dari lingkungan dan adanya kebutuhan maka muncullah minatnya untuk bermimpi dan merealisasikannya dalam kehidupan.
- 2) Sebagai penggerak perbuatan yaitu menentukan tindakan-tindakan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuannya. Dengan adanya pernggerak ini akan membuat anak menyadari akan tindakan yang berguna untuknya dalam mencapai tujuannya.

⁴⁷ Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2003). 15.

⁴⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

- 3) Sebagai pengaruh perubahan. Dalam mencapai tujuan maka harus adanya motivasi yang dapat menyeleksi suatu perbuatan yang harus dikerjakan dan yang harus diabaikan.
- 4) Dapat melahirkan perhatian yang merata. Perhatian terjadi secara spontan yang bersifat wajar dan mudah bertahan serta tumbuh tanpa pemaksaan daya kemauan dalam diri seseorang maka akan semakin besar minat seseorang sesuai dengan derajat spontanitas perhatiannya.
- 5) Dapat memudahkan tercapainya konsentrasi. Konsentrasi ialah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal. Tanpa adanya minat maka konsentrasi seseorang terhadap suatu hal akan sulit dikembangkan dan dipertahankan.

Dari uraian diatas minat memiliki berbagai macam fungsi yaitu Sebagai pendorong/ penggerak, Sebagai penggerak perbuatan, Sebagai pengaruh perubahan, Dapat melahirkan perhatian yang merata, dan Dapat memudahkan tercapainya konsentrasi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Seseorang dapat mempunyai minat yang kuat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana yang dikemukakan oleh Crow and Crow adalah sebagai berikut :⁴⁹

1) Faktor dari dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat misal, cenderung terhadap belajar, dalam hal

⁴⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. 125

ini seseorang memiliki hasrat untuk ingin tahu terhadap suatu ilmu pengetahuan.

2) Faktor lingkungan social

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar mendapat status sosial yang tinggi pula.

3) Faktor emosi

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Selain tiga faktor diatas ada juga yang menyebutkan faktor minat, seperti yang dikemukakan menurut Susanto, faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari :

1) Motivasi dan cita-cita

Motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

2) Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anakdengan penuh kasih sayang.

3) Peranan guru

Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami kharakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta

didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

4) Sarana dan prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar maupun dalam melakukan kegiatan yang diluar jam pembelajaran.

5) Teman pergaulan

Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam suatu hal, maka minat teman yang lainnya juga dapat mempengaruhinya.

6) Media masa

Berbagai macam media masa seperti: televisi, radio, vidio visual, serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Selain faktor diatas berikut ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor individu dan faktor social .⁵⁰

1) Faktor individu

Faktor individu ini merupakan pengaruh yang muncul dalam diri siswa secara alami, misalnya karena kematangan, kecerdasan, latihan, maupun sifat pribadi. Setiap individu memiliki tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul tidak sama antara satu individu dengan individu yang lainnya.

2) Faktor social

Faktor sosial ini merupakan pengaruh yang muncul dari luar individu, misalnya diakibatkan karena

⁵⁰ Khotibul Iman, *Pengembangan Bakat Dan Minat* (Bandung: Bumi Aksara, 2015). 2.

kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan, dan motivasi sosial. Minat yang dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya ketika siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya bersentuhan dengan para petani, maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa menjadi bagian darinya.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu faktor dari dalam diri seorang, faktor lingkungan social, faktor emosi, motivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana prasarana, teman pergaulan, media masa, faktor individu, dan faktor social.

d. Pentingnya Pengukuran Minat

Pengukuran minat terhadap anak-anak sangat penting untuk dilakukan oleh guru dengan beberapa alasan, diantaranya :⁵¹

- 1) Untuk meningkatkan minat anak-anak. Guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat anak-anak yang mana minat menjadi komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan serta pengajaran pada khususnya.
- 2) Memelihara minat yang baru timbul. Ketika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka menjadi tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
- 3) Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik. Karena sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan anak-anak untuk hidup di dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 4) Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan study atau pekerjaan yang cocok untuknya.

⁵¹ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*. 231.

Minat dapat diketahui melalui suatu pengukuran dengan menggunakan instrumen atau alat ukur tertentu. Kecenderungan minat seseorang pada suatu objek atau kegiatan dapat diketahui dengan mengukur minatnya. Minat dapat diukur dengan tes dan bukan tes. Pengukuran langsung yaitu mengukur minat dengan alat ukur yang tergolong sudah baku. Pengukuran bukan tes yaitu mengukur minat dengan menggunakan angket, daftar isian, dan lembar pengamatan.

Dalam pengukuran minat yang perlu diperhatikan adalah pengalaman subyektif, sehingga tidak mudah untuk mengukur minat. Dengan demikian pengukuran minat bukan terhadap bagaimana mengukur atau menjelaskan senang atau tidak senang, tetapi mengacu pada sejumlah aktivitas empiris yang menggambarkan pengalaman faktual.

Meskipun minat bukan menjadi indikasi yang pasti, mengenai sukses tidaknya anak dalam pendidikan yang akan datang, tetapi minat menjadi pertimbangan yang cukup berarti jika dihubungkan dengan data-data yang lain.

e. Indikator Minat

Indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Salah satu yang berpengaruh dalam minat yaitu indikator, dalam minat terdapat beberapa indikator. Menurut Slameto, minat dapat diukur melalui 4 indikator yaitu :⁵²

1) Ketertarikan

Diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap sesuatu maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap hal tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

⁵² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 130.

2) Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam hal yang dilakukan, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

3) Motivasi

Merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi.

4) Pengetahuan

Diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu hal maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang hal tersebut serta bagaimana manfaat hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat lain juga mengemukakan tentang indikator minat, seperti yang dikemukakan oleh Sudaryono bahwa indikator untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dapat diukur melalui :⁵³

1) Kesukaan

Kesukaan tampak dari gairah siswa dalam mengikuti kegiatan yang mereka lakukan.

2) Ketertarikan

Ketertarikan dapat diukur dari respon seseorang untuk menanggapi sesuatu.

3) Perhatian

Perhatian dapat diukur dari apabila seseorang memiliki keseriusan selama proses kegiatan berlangsung. Perhatian muncul didorong rasa ingin

⁵³ Simbolon, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1* (2014): 14–19.

tahu. Perhatian adalah pemusatan energi psikis atau pikiran dan perasaan terhadap suatu objek.

4) Keterlibatan

Keterlibatan muncul dari diri setiap siswa untuk mengikuti kegiatan yang disenangi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengetahui seberapa besar minat seseorang lebih kepada yang ada didalam diri orang tersebut, seperti ketertarikan, perhatian, motivasi, pengetahuan, kesukaan keterlibatan orang tersebut lebih cenderung dalam bidang apa. Ada juga motivasi yang bisa di dapat dari keluarga, teman atau guru. Hal-hal tersebut akan sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan yang akan dilakukan, apabila tidak berdasarkan hal tersebut kemungkinan siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan.

2. Bakat Peserta Didik

a. Pengertian Bakat

Bakat (aptitude) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud dan terelisasikan dengan nyata.⁵⁴

Bakat (aptitude) mengandung makna bahwa kemampuan bawaan merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan yang lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih potensial atau masih laten, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtisar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.⁵⁵

Dalam buku Psikologi Pendidikan, menurut Soegarda Poerbakawatja, bakat adalah benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata apabila mendapatkan kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.

⁵⁴ Munandar Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun Bagi Orang Tua Dan Guru* (Jakarta: Gramedia, 1992). 17.

⁵⁵ Mohammad Ali, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: UPI Press, 2006). 155.

Sedangkan menurut Crow dan Crow, bakat jugadipandang sebagai suatu bentuk khusus superioritas dalam lapangan pekerjaan tertentu, seperti musik, ilmu pasti atau teknik.⁵⁶ Oleh karena itu, bakat sangat dipandang penting untuk diberikan kesempatan agar dapat berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. Sehingga tidak menjadi bakat yang terpendam atau bakat yang tak teridentifikasi.

Definisi bakat tidak jauh berbeda dengan definisi inteligensi, seperti yang dikemukakan oleh Bingham dalam Bennet bahwa bakat merupakan kondisi atau rangkaian karakteristik yang dipandang sebagai gejala kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau serangkaian respon melalui latihan-anlatihan. Jadi bakat merupakan hasil interaksi antara hereditas dan pendidikan.

Beberapa istilah sering dipakai ketika kita berbicara tentang bakat secara spesifik, antara lain aptitude, talent/talenta, intelligence kecerdasan, gifted/giftedness. Pada dasarnya istilah-istilah tersebut membawa makna bakat yang berkembang sesuai kebutuhan dan kepentingan. Namun sama-sama mengandung unsur bakat bawaan dan latihan.

Istilah bahasa Inggris bakat disebut talent. Bakat adalah suatu konsistensi karakteristik yang menunjukkan kapasitas seseorang untuk mengetahui, menguasai pengetahuan khusus dengan latihan. Contoh kemampuan berbahasa inggris, kemampuan musikal. Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi di mana menunjukkan potensi seseorang untuk menunjukkan kecakapannya dalam bidang tertentu. Perwujudan potensi ini biasanya bergantung pada ke mampuan belajar individu dalam bidang tertentu, motivasi dan kesempatan-kesempatannya untuk memanfaatkan kemampuan ini.

⁵⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2001). 140.

Definisi bakat yang ditegaskan dalam koridor gugus utama umumnya mengacu pada dua pemahaman. Bakat adalah bawaan, *given from God*, dan bakat adalah sesuatu yang dilatih. Yakin dan percayalah bahwa setiap insan di muka bumi ini telah memiliki bakat berupa anugerah dari Sang Maha Kuasa.

Kita mengenal Empat karunia Ilahi (4 Human Endowment) atau bakat alami yakni kesadaran diri (*self awareness*), imajinasi (*creative imagination*), hati nurani (*conscience*) dan kehendak bebas (*independent will*). Tanggung jawab utama manusia sebagai penerima mandat itu adalah memberdayakan keempat bakat alami atau talenta atau karunia tersebut secara maksimal dan optimal. Sehingga hendaklah kita selalu berdo'a sebagaimana yang terdapat dalam Qur'an Surat Ali 'Imron ayat 8 ("Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya, Engkau Maha Pemberi (karunia)").

William B. Michel mengartikan bakat sebagai kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas yang sedikit sekali tergantung pada latihan. Sedangkan Flanagan mengartikan bakat sebagai kemampuan yang juga bisa diartikan sebagai keberhasilan yang dapat diprediksikan. Guilford dimensi bakat meliputi a. dimensi persepsi (ex : perhatian, orientasi waktu, etc), b. dimensi psikomotorik (ex : ketelitian, keluwesan, etc), c. dimensi intelektual (ex : memory, evaluatif, etc). Sedangkan Alex Sobur mengartikan bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum.

Bakat menurut Fudyartanta adalah suatu konsistensi karakteristik yang menunjukkan kapasitas seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan khusus (dengan latihan), ketrampilan atau serangkaian respon yang terorganisir. Bakat adalah suatu ke-mampuan khusus

yang berkembang secara istimewa atau menonjol, dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain. Bakat tidak sama dengan kecerdasan, tetapi kecerdasan menjadi dasar untuk berkembangnya bakat. Kecerdasan dapat dipandang sebagai faktor umum dan bakat adalah factor khusus.

Bakat menurut Ketut adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Bakat menurut Tedja-saputra adalah tingkat kemampuan yang tinggi yang berhasil dicapai seseorang dalam ketrampilan tertentu. Menampilkan bakat diperlukan motivasi kuat yang disebut minat, yakni kebebasan seseorang memilih segala sesuatu yang disukai.⁵⁷

Dari pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang atau suatu pembawaan yang perlu untuk dikembangkan. Untuk mengasah bakat maka perlu mendukung adanya pengembangan dari bakat tersebut agar dapat dimaksimalkan dengan baik dan dapat terwujudkan.

b. Ciri-ciri Anak Berbakat

Renzulli dan kawan-kawan dari hasil penelitiannya, menyimpulkan bahwa yang menentukan bakat seseorang pada pokoknya merujuk pada tiga ciri-ciri, yaitu :⁵⁸

- 1) Kemampuan di atas rata-rata, bukan berarti bahwa kemampuan itu harus unggul. Yang dimaksud disini yaitu kemampuan itu harus cukup diimbangi dengan kreativitas dan tanggung jawab tugas. Selain itu, kemampuan umum yaitu bidang-bidang kemampuan

⁵⁷ Nur'aeni, *Tes Psikologi : Tes Intelegensi Dan Tes Bakat* (Yogyakarta: UM Purwokerto Press bekerja sama dengan Pustaka Pelajar Celeban Timur, 2012). 68-70.

⁵⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umumdan Lintasan Sejarah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003). 185-186.

umum yang biasanya diukur dengan tes intelegensi, tes prestasi, tes bakat, atau tes kemampuan mental.

- 2) Kreativitas, ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan dapat menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini meliputi, ciri-ciri aptitude sebagai contohnya kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam pemikiran maupun ciri-ciri (non aptitude), misalnya rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman yang baru.
- 3) Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas, menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas, suatu pengikatan diri yang berasal dari dalam.

Menurut banyak pakar psikologi anak (dalam rini, 2009) ciri-ciri anak berbakat dapat dilihat dari sebagai berikut :⁵⁹

- 1) Keterampilan motorik lebih cepat
Anak berbakat pada umumnya mengalami perkembangan motorik yang lebih cepat dibandingkan anak biasa. Perkembangan motorik dapat dilihat dari kemampuannya dalam berbicara, berjalan, maupun membaca. Misalnya, secara normal, anak dapat berjalan pada usia 12,5 bulan. Namun, bagi anak berbakat, ia sudah bisa berjalan pada umur 8 bulan. Anak berbakat juga suka menjelajahi sesuatu yang menarik, misalnya mempreteli barang-barang karena rasa ingin mengetahuinya yang besar. Anak berbakat lebih cepat mengeluarkan suara, lebih cepat berbicara mengeluarkan bahasa dengan cara bermakna, dapat terseyum pada orang lain, banyak bertanya dan dapat meniru kata-kata dengan lancar.

⁵⁹ Rini, *Petunjuk Mengarahkan Bakat Anak* (Jakarta: Pustakamina, 2009).

2) Perkembangan lebih cepat

Bakat anak berhubungan dengan kerja otak kanan karena belahan otak kanan berhubungan dengan intuisi, kemampuan dan kreativitas. Sementara itu, belahan otak kiri berhubungan dengan kecerdasan. Menurut tabloid nakita (dalam rini, 2009), untuk membedakan bakat anak dapat dilihat dari ke-3 kelompok ciri-ciri berikut:

Intelektual. Anak yang berbakat mudah menangkap pelajaran, berpikir logis, memiliki ingatan dan penalaran yang baik, kosakatanya banyak, senang membaca, senang mengamati, konsentrasi dalam belajar dan membaca pada usia muda.

Kreatifitas. Anak yang berbakat memiliki banyak gagasan/ide, menonjol dalam satu atau lebih bidang seni, tidak mudah terpengaruhi orang lain, daya berpikir kuat, memiliki rasa humor tinggi, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal baru, dan mampu merinci satu gagasan. Ia juga sangat kreatif, senang menciptakan sesuatu. Anak kreatif cenderung memakai permainan buatannya sendiri daripada dibelikan oleh orang tua.

Motivasi. Anak yang berbakat pada umumnya tidak mudah bosan dan putus asa dalam bekerja, tekun menghadapi tugas, ingin mendalami bidang ilmu yang diberikan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, dapat mempertahankan pendapat, serta senang mencari dan menyelesaikan soal-soal.

3) Kaya kosakata

Anak yang berbakat menunjukkan penguasaan bahasa yang lebih kaya dibanding anak-anak seusianya. Ia akan lebih ceriwis dan menyukai buku serta gambar.

4) Lebih aktif

Anak yang berbakat memiliki sikap yang lebih aktif. Hal ini yang menyebabkan ia memiliki waktu tidur yang relatif lebih pendek dengan masa aktif. Kebanyakan anak yang berbakat jarang tidur siang

dan lebih suka bergadang dibandingkan menghabiskan waktu untuk tidur tanpa menghasilkan apa-apa.

5) Menyenangi hal-hal menarik

Anak yang berbakat biasanya sangat bersemangat dalam mempelajari hal-hal baru, dan tidak begitu saja menuruti instruksi atau aturan yang diberikan. Ia mempunyai inisiatif untuk mencoba suatu mainan.

Jika ingin mengetahui bakat pada peserta didik, temukan ciri-ciri anak yang berbakat pada uraian diatas, maka peserta didik itu mempunyai bakat yang ada dalam dirinya, dan harus digali serta di kembangkan.

c. Jenis-jenis Bakat

Bakat merupakan suatu kondisi atau suatu kulaitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Bakat juga berarti kemampuan bawaan berupa potensi khusus dan jika memperoleh kesempatan berkembang dengan baik, akan muncul sebagai kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai potensinya.

Mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu :

- 1) Bakat akademik khusus, misalnya bakat untuk memahami konsep yang berkaitan dengan langka-angka (numeric), logika bahasa (verbal), dan sejenisnya.
- 2) Bakat kreatif – produktif, artinya bakat dalam hal menciptakan sesuatu yang baru, misalnya menghasilkan program komputer terbaru, arsitektur terbaru, dan sejenisnya
- 3) Bakat seni, misalnya mampu mengaransemen musik yang digemari banyak orang, menciptakan lagu dalam waktu yang singkat, dan mampu melukis dengan indah dalam waktu yang relatif singkat
- 4) Bakat psikomotorik, antara lain sepak bola dan bulu tangkis

- 5) Bakat sosial, antara lain mahir melakukan negosiasi, menawarkan suatu produk, berkomunikasi dalam organisasi, dan mahir dalam kepemimpinan.

Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada dua jenis bakat yaitu :

- 1) Kemampuan pada bidang khusus (talent) seperti pada bakat music, bakat menari, olahraga dan lain-lain
- 2) Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang teknik arsitek.

Dalam buku Psikologi Umum menurut Yoesoef Noesyirwan menggolongkan jenis bakat atau kemampuan menurut fungsi atau aspek-aspek yang terlibat dan menurut prestasinya.

- 1) Berdasarkan fungsi atau aspek jiwa raga yang terlihat dalam berbagai macam prestasi, bakat dapat dibedakan dalam :⁶⁰
 - Bakat yang lebih berdasarkan psikofisik
Bakat merupakan kemampuan yang berakar pada jasmaniah sebagai dasar dan fundamen bakat, seperti kemampuan penginderaan, ketangkasan atau ketajaman pancaindra, dan sebagainya.
 - Bakat kejiwaan yang bersifat umum
Bakat yang dimaksud di sini ialah kemampuan ingatan daya khayal atau imajinasi dan intelegensi. Daya ingat merupakan kemampuan menyimpan isi kesadaran pada suatu saat dan membawanya kembali ke permukaan pada saat yang lain. Sedangkan daya khayal ialah isi kesadaran yang berasal dari dunia dalam diri kita sendiri, berupa gambar khayalan dan ide-ide kreatif, sehingga jiwa kita bersikap spontan dan produktif.
 - Bakat-bakat kejiwaan yang khas dan majemuk

⁶⁰ Ibid, 189-190

Bakat yang khas atau dalam pengertian yang sempit merupakan bakat yang sejak awal sudah ada dan terarah pada suatu lapangan yang terbatas. Sedangkan bakat majemuk berkembang lebih lambat laun dari bakat produktif ke arah yang sangat bergantung dari keadaan di dalam dan di luar individu.

- Bakat yang lebih berdasarkan alam perasaan dan kemauan.

Bakat dalam ini berhubungan erat dengan watak, seperti kemampuan untuk mengadakan kontak sosial, kemampuan mengasahi, dan sebagainya.

2) Berdasarkan sifat prestasinya bakat dapat digolongkan dalam:

- Bakat reproduktif

Kemampuan untuk memproduksi hasil pekerjaan orang lain dan menguraikan kembali dengan tepat pengalaman-pengalaman sendiri.

- Bakat aplikatif

Kemampuan memiliki, mengamalkan, mengubah, dan menerangkan, pendapat, buah pikiran, dan metode yang berasal dari orang lain.

- Bakat interpretative

Bakat menerangkan dan menangkap hasil pekerjaan orang lain, sehingga disamping sesuai dengan maksud penciptaannya.

- Bakat produktif

Kemampuan menciptakan hal-hal baru berupa sumbangan dalam ilmu pengetahuan, pembangunan dan kehidupan lain yang berharga.

d. Alat Identifikasi Berdasarkan Bidang Bakat

Dalam buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat menurut Marland bahwa ia membedakan bakat dalam enam bidang yaitu :⁶¹

⁶¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 60-64.

- 1) **Identifikasi Bakat Kemampuan Intelektual Umum**
Dalam mengidentifikasi kemampuan intelektual umum biasanya ditentukan dengan IQ (Intelligence Quotient). Tes intelegensi ini dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Tes intelegensi secara individual lebih cermat dalam menemukan kemampuan intelektual anak karena sifatnya yang diberikan secara perorangan tetapi juga memakan waktu yang lama. Sedangkan tes intelegensi secara kelompok lebih efisien baik dalam ukuran waktu maupun biaya. Keterbatasan dari tes intelegensi kelompok adalah tidak memungkinkan kontak dengan pengamatan anak selama diuji sehingga sulit untuk diketahui apakah tes kelompok sudah maksimal.
- 2) **Identifikasi Bakat Akademik Khusus**
Untuk mengidentifikasi anak berbakat secara intelektual yaitu dengan melihat prestasi akademis mereka, bersama-sama dengan pengukuran IQ. Tes IQ ini bertujuan untuk mengukur kapasitas dalam prestasi di sekolah, sedangkan tes prestasi akademis bertujuan mengukur pembelajaran dalam arti pengetahuan tentang fakta dan arsip, menerapkan kemampuan dalam situasi kompleks, dan yang menyerupai hidup.
- 3) **Identifikasi Bakat Kreatif Produktif**
Untuk mengidentifikasi talenta kreatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yang meliputi ukuran kemampuan berfikir kreatif, orisinalitas, imagery kreatif, dan persepsi diri kreatif.
- 4) **Identifikasi Bakat Kepemimpinan**
Kemampuan dalam memimpin tidak hanya tentang kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki perubahan kepribadian lainnya.
Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset bahwa ditemukan faktor yang paling erat kaitannya dengan

kepemimpinan yaitu kapasitas, prestasi, tanggung jawab, peran serta, status, dan situasi.

- 5) **Identifikasi Bakat Seni Visual dan Pertunjukan**
Untuk mengenali bakat dalam bidang seni visual dan pertunjukan tidaklah mudah karena keragaman kategori talenta dan belum ada alat yang canggih untuk mengukur bermacam- macam bidang talenta. Setidaknya dalam menemukannya bakat tersebut mencakup banyak beberapa hal diantaranya tes intelegensi, kreativitas, dan mengikutsertakan perubahan.
- 6) **Identifikasi Bakat Psikomotor**
Dalam mengenali bakat psikomotor dibutuhkan banyaknya kegiatan manusia dan dapat diamati. Untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan psikomotor perlu adanya penjarangan terlebih dahulu untuk menentukan tingkat kemampuan intelektual, kemampuan khusus yang berkaitan dengan bidang talenta, kemampuan berfikir kreatif, dan tingkat perkembangan keseluruhan badan atau bagian badan yang berhubungan dengan kemampuan yang dicari.

e. Indikator Bakat

Menurut Hamzah dan Kuadrat menjelaskan tentang indikator keberbakatan peserta didik, ada tiga kelompok keberbakatan, yaitu : kemampuan umum yang tergolong diatas rata-rata (*above average ability*), kreativitas (*creativity*) tergolong tinggi, dan komitmen terhadap tugas (*task commitment*) tergolong tinggi.

Menurut Yaumil dalam Hamzah dan Kuadrat, menjelaskan lebih jauh tentang indikator diatas yaitu :

- 1) kemampuan umum diatas rata-rata merujuk pada kenyataan antara lain bahwa peserta didik berbakat memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan peserta didik biasa; cepat menangkap hubungan sebab akibat; cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep; seorang pengamat yang tekun dan waspada; mengingat dengan tepat

serta memiliki informasi aktual; selalu bertanya tanya; tepat sampai pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.

- 2) ciri-ciri kreativitas antara lain : menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa; menciptakan berbagai macam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan; sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar; tidak terhambat dalam mengemukakan pendapat; berani mengambil resiko; suka mencoba; peka terhadap keindahan dan segi-segi estetika dari lingkungannya.
- 3) komitmen terhadap tugas sering dikaitkan dengan motivasi intrinsik untuk berprestasi, ciri-cirinya mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas; sangat tangguh dan ulet menyelesaikan masalah; bosan menghadapi tugas rutin; mendambakan dan mengejar hasil sempurna; lebih suka bekerja secara mandiri; sangat terikat pada nilai-nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk; bertanggung jawab; berdisiplin; sulit mengubah pendapat yang telah diyakininya.⁶²

⁶² Hamzah dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Erwan dan Diah Rati. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Ali, Mohammad. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: UPI Press, 2006.
- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara, 2017.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Aziz, Muhammad. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Program Unggulan Karya Tulis Ilmiah Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Baedi. "Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama, Lembaran Ilmu Pendidikan" 42, no. 1 (2013): 2.
- Masri Kuadrat, Hamzah. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Guntur Dwi dan Purwastuti, Lusila Andriani, Prasetya. "Manajemen Berbasis Sekolah Program Unggulan SD N 1 Paseban Dan SD N 1 Jotangan." *Eprints.Uny*, 2022.
- Hidayati, Irma Nur. "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTs Negeri 1 Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Iman, Khotibul. *Pengembangan Bakat Dan Minat*. Bandung: Bumi Aksara, 2015.
- Iskandar, Harun. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: ST Book, 2010.
- Iswantir. *Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: AURA, 2019.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1998.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

- Lulu Alawiyah, Septia Yuhandira, Asep Supena, Hera Bintani Muslim. "Pembinaan Minat Dan Bakat Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Sdn Susukan 01 Pagi Jakarta Timur." *Jurnal Ortopedagogia* 6, no. 2 (2020).
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyadi. *Implementasi kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2000.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Nur'aeni. *Tes Psikologi : Tes Intelegensi Dan Tes Bakat*. Yogyakarta: UM Purwokerto Press bekerja sama dengan Pustaka Pelajar Celeban Timur, 2012.
- Rini. *Petunjuk Mengarahkan Bakat Anak*. Jakarta: Pustakamina, 2009.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- . *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Simbolon. "Faktor Ysng Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1* (2014): 14–19.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umumdan Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Sudirman. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengakaji Masalah Dan Kebijakan Sosial'* Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sunartana, Wayan Nurkencana dan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Surya, Hendra. *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2003.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syah, Darwin. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Tiara Maharani, Elisa Maesaroh, Khayya Sa'adatun Nuris Suroyya, Zafira Zia Azkiya, Heni Anggraeni Ningsih, Rakanita Dyah Ayu Kinesti. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Istiqamah Bandung." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 2, no. 4 (2022).
- Umar, Muhammad Munadi dan. *Manajemen Madrasah (Teori, Riset Dan Praktik)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Utami, Munandar. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun Bagi Orang Tua Dan Guru*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Utami, Yoga Dwi. "Manajemen Program Kelas Untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus Di MTs N 1 Kabupaten Madiun)." Institut Agama Islam Ponorogo, 2020.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996.
- Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Public: Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Public*. Malang: Bayumedia Publisher, 2012.
- Wulandari, Cahyati. "Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa Di SLB Negeri 1 Bantul." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 7, no. 3 (2018).
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

- Zakarsyi, Ahmad. "Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Makrifat* 1, no. 1 (2016): 1.
- Zakky. Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum, Agustus 27, 2018.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Press, 2016.